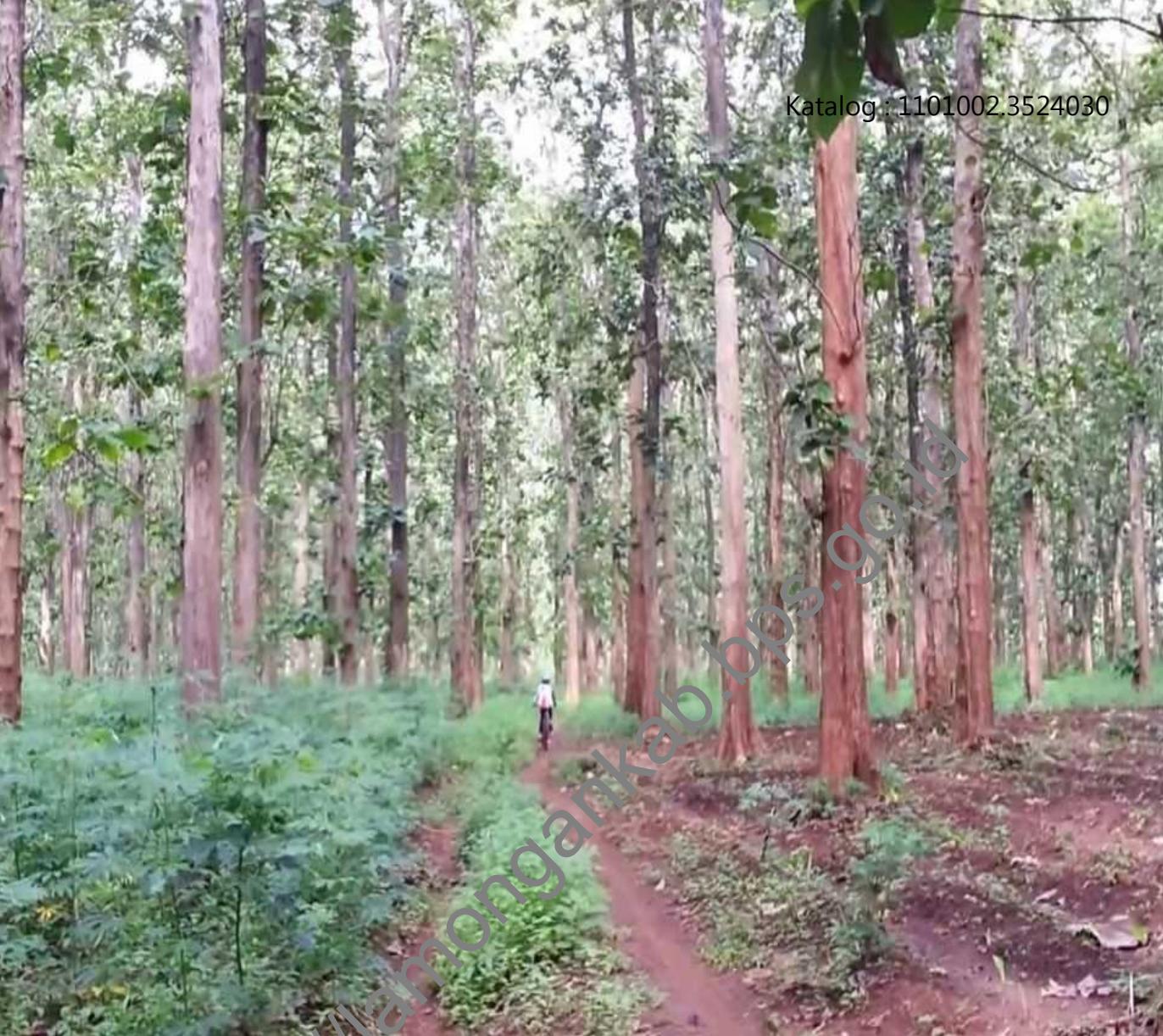


Katalog : 1101002.3524030



Statistik Daerah
Kecamatan Ngimbang **2016**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

<http://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NGIMBANG
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NGIMBANG 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1604
Katalog : 1101002.3524030

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Ngimbang
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Areal Hutan Jati Kecamatan Ngimbang –Lamongan
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Ngimbang ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Ngimbang. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ngimbang, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Ngimbang

Rokhim,SE





Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Pernikahan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan.....	9
Industri Pengolahan.....	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian.....	12
Keuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis



Kecamatan Ngimbang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 81,79 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 07°16'58" Bujur Timur dan 112°12'35" Lintang Selatan. Luas wilayah Kecamatan Ngimbang, adalah berupa daratan seluas 89,03 km².

Batas wilayah Kecamatan Ngimbang bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kedungpring dan Kecamatan Modo bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Jombang, Kecamatan Sukorame dan, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sambeng, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Bluluk

Kantor Kecamatan Ngimbang berada di wilayah Desa Ngimbang dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Sendangrejo 1 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Kedungmentawar yaitu berjarak 20 km.

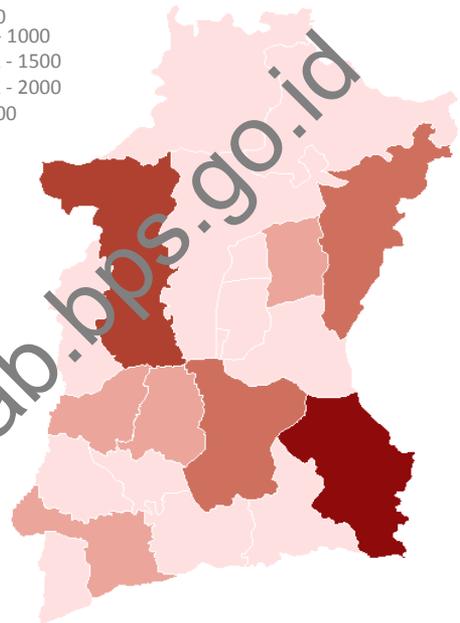
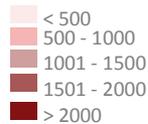
534 jiwa/Km²

Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Ngimbang selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini dikarenakan pada bulan juni, juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan mei yaitu 3 hari dengan curah hujan 100 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan desember yaitu 19 hari dengan curah hujan 311 mm.

Kepadatan Penduduk, 2015

Kepadatan per km²



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	47 522
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	534
Luas Wilayah (Km ²)	89,03
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	81,79 m
Posisi Bujur (BT)	07°16'58"
Posisi Lintang (LS)	112°12'35"
Rata-Rata hari hujan	13
Rata-Rata Curah hujan (mm)	311
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	43,31
Hutan	35,87
Permukiman, pekarangan	8,15
Lain-Lain	12,67

Sumber: Kec. Ngimbang Dalam Angka 2016

Pemerintahan

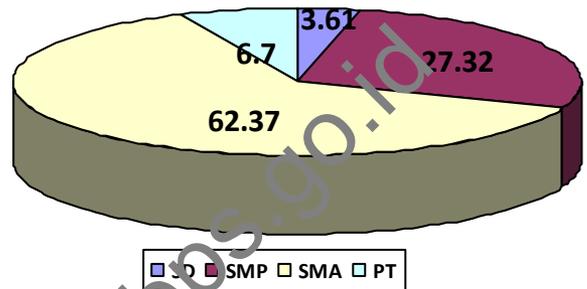
Secara pemerintahan Kecamatan Ngimbang terdiri dari 19 desa pada tahun 2015 jabatan kepala desa ada yang tidak terisi yakni Desa Durikedungjero dan Desa Tlemang, rata-rata pendidikan kades adalah SLTA, untuk jabatan sekdesl ada 4 wilayah yang kosong yaitu Desa Purwokerta, Desa Kakatpenjalin, Desa Sendangrejo Desa Girik, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah SLTA.

Kecamatan Ngimbang terdiri dari 77 dusun, 95 RW dan 310 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Lamongrejo 9 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Cerme, yang terdiri dari 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Purwokerto, Ngasemlehmbang dan Cerme 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Lamongrejo dan Desa Slaharwotang dengan 10 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Kedungmentawar sebanyak 8 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Sendangrejo dengan 35 RT.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

Persen



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Kedungmentawar	4	3	8
Ganggantingan	5	4	13
Gebangangkrik	4	4	13
Jejel	3	5	15
Mendogo	5	8	17
Durikedungjero	3	3	9
Lamongrejo	9	10	33
Lawak	6	6	25
Purwokerto	2	2	11
Ngasemlehmbang	2	2	9
Cerme	1	2	11
Slaharwotan	5	10	25
Kakatpenjalin	2	3	11
Drujugurit	2	3	7
Munungrejo	5	6	22
Ngimbang	2	5	17
Sendangrejo	8	8	35
Girik	6	7	20
Tlemang	3	4	9
Kec. Ngimbang	77	95	310

Sumber: Kantor Camat Ngimbang

30%
Pendidikan Perangkat Desa
SMP kebawah

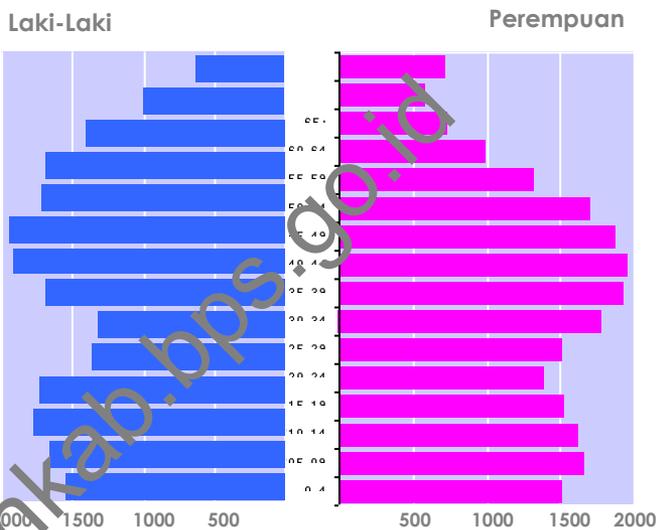
Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMA kebawah yaitu mencapai 30 persen dan lulusan SMA yaitu mencapai 62 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 6 persen dari total perangkat desa sebanyak 194 orang.

Penduduk

Penduduk Kecamatan Ngimbang berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 47.522 jiwa yang terdiri atas 23.205 jiwa penduduk laki-laki dan 24.317 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Drujugurit sejumlah 989 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Sendangrejo sejumlah 5.955 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kecamatan Ngimbang mengalami pertumbuhan sebesar 8 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 6,87 persen dan penduduk perempuan sebesar 9,24 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,43 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk, 2015



Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	41 476	43 678	47 522
Laki-Laki	20 683	21 610	23 205
Perempuan	20 793	22 068	24 317
Rasio Jenis Kelamin	99,47	97,92	95,43
0-14 Th (%)	23,67	21,65	21,63
15-64 Th (%)	69,61	70,40	70,36
65 + (%)	6,72	7,95	8,02
Beban Ketergantungan	43,66	42,05	42,14
Kepadatan	362,77	382,03	534
Rumah Tangga	9 022	11 487	14 030
Rata-Rata ART	5	4	3

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

42,14 %
Beban ketergantungan

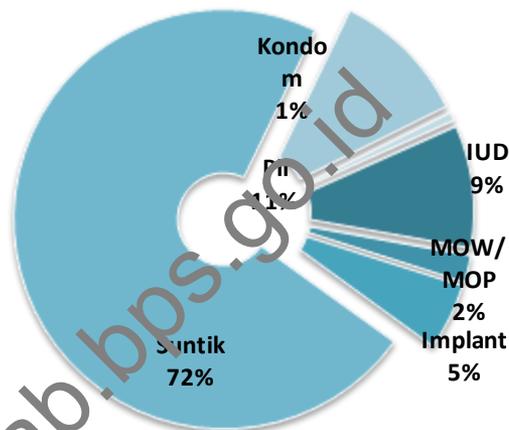
Kepadatan Penduduk di 19 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sendangrejo dengan kepadatan 1.314 jiwa/Km², sedangkan kepadatan terendah di Desa Kedungmentawar sebesar 215 jiwa/Km². Sementara itu persebaran penduduk di Kecamatan Ngimbang terbesar di Desa Sendangrejo sebesar 12,53%.

Keluarga Berencana

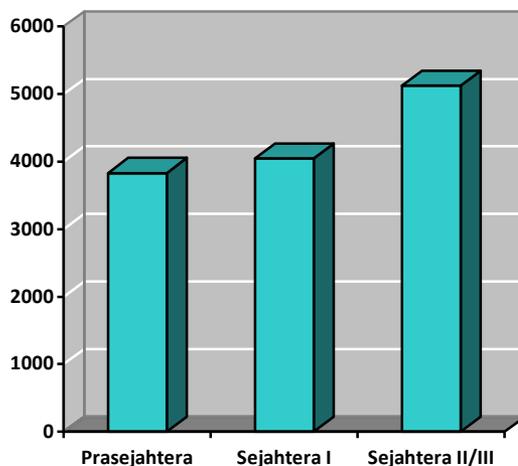
Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



Stadium Kesejahteraan Keluarga, 2015



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Ngimbang



57 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Ngimbang sebesar 9.105 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Drujugurit 206 dan yang terbesar di Desa Sendangrejo 1.028 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Ngimbang sebesar 72,39 persen dari jumlah PUS yaitu 2.105 peserta, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Lamongrejo sebesar 85,19 persen yang terkecil Desa Drujuguit sebesar 60,93 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 5.442 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainnya (kondom, Tradisional) sebanyak 49.

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Ngimbang tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah TK 1 sekolah, SDN 33 sekolah, SMPN 3 sekolah, SMAN 1 sekolah. Desa Sendangrejo merupakan lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu 6 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 35 sekolah, RA 6 sekolah, SD 1 sekolah, MI 4 sekolah, SMP 2 sekolah, MTS 4 sekolah, SMA 1 sekolah, MA 1 sekolah, SMK 3 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri tidak terjadi perubahan, sedang sarana pendidikan swasta mengalami peningkatan yaitu TK swasta tahun 2015 ada 35 sekolah jadi ada penambahan 9 sekolah, SD swasta tahun 2015 ada 2 sekolah jadi ada penambahan 2 sekolah, MA swasta tahun 2015 ada 4 sekolah jadi ada penambahan 1 sekolah, SMK swasta tahun 2014 ada 5 sekolah jadi ada penambahan 2 sekolah.

1 : 15

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

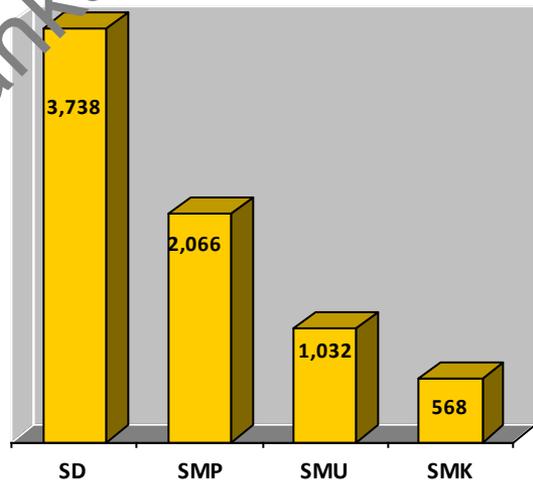


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	46	5 804	438
SD sederajat	37	3 738	235
SMP sederajat	9	2 066	203
Menengah		1 600	195
SM Umum	4	1 032	123
SM Kejuruan	3	568	72

Sumber : Ngimbang Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Ngimbang Dalam Angka 2016

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Ngimbang pada Tahun 2015 ada 1 rumah sakit, 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 16 tempat praktek bidan, 2 tempat praktek dokter, 80 Posyandu, 14 Poskesdes dan 2 Apotik. Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 2 Dokter, 16 Bidan, 1 Mantri kesehatan dan 9 dukun bayi yang terlatih dan pada Tahun 2015.



1 : 1.186

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Kelurahan Ngimbang yaitu dengan 13 orang dokter, 16 bidan dan 17 Mantri Kesehatan. Terbanyak kedua berada di Kelurahan Banaran yaitu dengan 3 orang dokter, 2 orang bidan dan 3 orang Mantri Kesehatan. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Sugo, Desa Truni dan Desa Kebonagung masing-masing dengan 1 orang bidan. Adapun Desa Kebalanpelang tidak tersedia tenaga kesehatan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	1	1
Klinik Rawat Inap	-	-
Klinik	-	-
Puskesmas	-	1
Puskesmas Pembantu	-	3
Praktek Dokter	2	2
Praktek Bidan	16	16
Posyandu	80	80
Poskesdes	14	14

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Kedungmentawar	-	1	-	-
Ganggantangan	-	1	-	1
Gebangangkrik	-	1	-	-
Jejel	-	1	-	-
Mendogo	-	1	-	-
Durikedungjero	-	1	-	-
Lamongrejo	-	1	-	1
Lawak	-	1	-	1
Purwokerto	-	1	-	-
Ngasemlemahbang	-	-	1	2
Cerme	-	-	-	-
Slaharwotan	-	1	-	-
Kakatpenjalin	-	-	-	-
Drujugurit	-	1	-	-
Munungrejo	-	1	-	1
Ngimbang	1	-	-	-
Sendangrejo	1	2	-	1
Girik	-	1	-	-
Tlemang	-	3	-	2
Kec. Ngimbang	2	16	1	9

Sumber: Kantor Camat Ngimbang

Pernikahan

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia adalah kualitas kesehatan masyarakat.

Faktor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat adalah program yang dilaksanakan dan sarana yang tersedia.

Di Kecamatan Ngimbang ada beberapa jenis sarana olah raga telah tersedia walaupun dengan jumlah yang bervariasi. Jumlah fasilitas Olah raga di Kecamatan Ngimbang ada 39 fasilitas olah raga yang tersebar di 19 desa yang terdiri dari 4 sepak bola, 19 bola voly, 2 bulu tangkis, 11 tenis meja, dan 3 bola basket.



Jumlah Fasilitas Olah Raga, 2015



355

Pasangan Menikah

Pada tahun 2015 angka pernikahan di Kecamatan Ngimbang dibandingkan dengan jumlah pernikahan di tahun 2014 mengalami penurunan, ini dibuktikan dengan angka pernikahan menembus jumlah 355 pasangan yang menikah. Sedang tahun 2014 angka pernikahan sebanyak 378 pasangan. Pernikahan terbanyak di Desa Sendangrejo sebanyak 44 pasangan, terkecil di Desa Ngasemlembang sebanyak 6 pasangan.

Proses/kejadian NTCR, 2015

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Ceari	Rujuk
Kedungbantawar	14	1	1	-
Callegantingan	16	-	2	-
Gebangangkrik	18	2	2	-
Mejel	20	-	-	-
Mendogo	16	-	-	-
Durikedungjero	7	2	1	-
Lamongrejo	42	-	3	-
Lawak	31	2	1	-
Purwokerto	17	2	2	-
Ngasemlembang	6	2	-	-
Cerme	12	-	1	-
Slaharwotan	28	1	4	-
Kakatpenjalin	15	1	2	-
Drujugurit	12	-	-	-
Munungrejo	17	1	3	-
Ngimbang	16	1	-	-
Sendangrejo	44	1	3	-
Girik	12	2	-	-
Tlemang	12	-	-	-
Kec. Ngimbang	355	18	25	-

Sumber: KUA Kec. Ngimbang

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Ngimbang sebesar 3.856,10 Ha (43,31%) dari luas Wilayah Kecamatan Ngimbang yaitu 8.903,18 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Ngimbang yaitu seluas 3.570,35 Ha (91,05%) dari total lahan pertanian, lahan pertanian irigasi setengah teknis seluas 350,75 Ha (8,95%)



Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2013-2015

Produksi	2013	2014	2015
Padi	4 002	1 251	4 441
Jagung	1 932	1 229	1 739
Kedelai	91,70	79	582
Kacang Hijau	28,16	91	79,30

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Lamongan

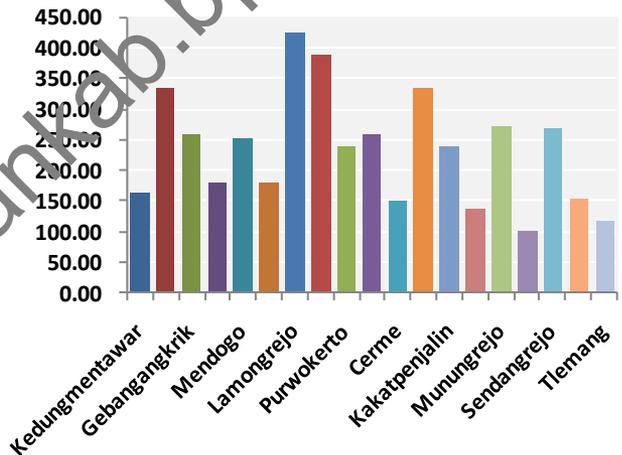


4.441 Ton

Produksi Padi

Total produksi padi di Kecamatan Ngimbang selama tahun 2015 sebanyak 4,441 ton. Desa Lamongrejo adalah desa dengan jumlah produksi padi paling banyak di Kecamatan Ngimbang pada tahun 2015 yaitu sebanyak 425 ton sedangkan desa dengan jumlah produksi padi paling sedikit selama tahun 2015 yaitu Desa Ngimbang yaitu sebanyak 99 ton.

Produksi Padi Tiap Desa (Ton) , 2015



<http://lamongankab.bps.go.id>

Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Ngimbang Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2014. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 4 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2014. Tahun 2014 dengan populasi sapi sebanyak 7.349 ekor meningkat menjadi 7.655 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing mengalami peningkatan jumlah populasi sebesar 66,20 persen.



Populasi
7655
Ekor

Desa Slaharwotan memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 1369 ekor yang terdiri dari sapi 834 ekor, kambing 303 ekor, domba 232 ekor. Sedang Desa Purwokerto memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 621 ekor yang terdiri dari sapi 213 ekor, kambing 341 ekor, domba 67 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 4.389.542 ekor ayam ras, 88.814 Ayam Buras, dan 15.122 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010 dimana untuk ayam ras sebanyak 2.937.710 ekor dan ayam buras sebanyak 41.172 ekor.

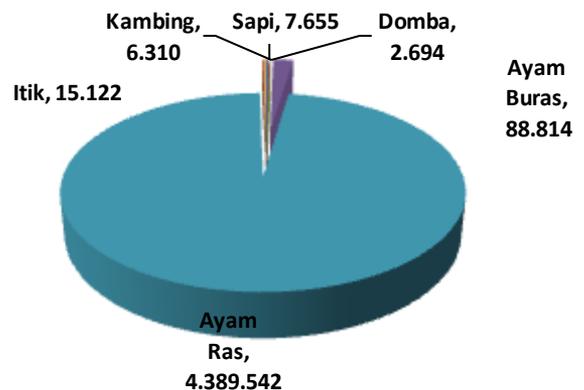


Ternak dan Unggas (ekor), 2014-2015

Ternak/Unggas	2014	2015
Sapi	7 349	7 655
Kerbau	29	29
Kambing	2 133	6 310
Domba	5 122	2 694
Ayam Buras	88 786	88 814
Ayam Ras	2 729 208	4 389 542
Itik	12 420	2 524

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



Industri Pengolahan



Industri, Tahun 2015

Jumlah industri di Kecamatan Ngimbang tahun 2015 sebesar 244 industri tahun 2014 sebesar 240 industri sehingga ada kenaikan 4 industri atau 9,76 persen. Jumlah industri kecil / rumah tangga tahun 2015 sebesar 244 industri tahun 2014 sebesar 240 industri sehingga ada kenaikan 4 industri atau 9,76 persen. Desa Gebangangkrik memiliki jumlah industri terbesar yaitu 32 industri atau sebesar 78,08 persen dari total industri Kecamatan Ngimbang.

Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 78 industri. Industri makanan dan minuman sebanyak 49 industri. Industri makanan/minuman jumlahnya menyebar di setiap desa, Desa Lamongrejo mempunyai usaha terbesar yaitu 13 usaha sedang Desa Gebangangkrik sebesar 8 usaha.

Besar, 0 Sedang, 0



Kegiatan Industri Kecil /Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/Kelurahan	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Kedungbantawar	-	-	-	1	4
Ganggalangan	-	4	-	6	6
Gebangangkrik	-	24	-	8	8
Sejil	-	7	-	2	3
Mendogo	-	-	-	4	4
Durikedungjero	-	11	-	5	5
Lamongrejo	2	3	-	13	13
Lawak	-	6	-	8	8
Purwokerto	-	2	-	6	6
Ngasemlemahbang	-	2	-	6	6
Cerme	1	1	-	4	4
Slaharwotan	1	7	-	8	8
Kakatpenjalin	-	6	-	5	5
Drujugurit	-	1	-	4	4
Munungrejo	-	2	-	5	5
Ngimbang	3	-	-	7	7
Sendangrejo	4	-	-	3	5
Girik	-	-	-	5	5
Tlemang	-	2	-	-	-
Kec. Ngimbang	11	78	-	49	106

Sumber: Kantor Camat Ngimbang

78
IK/KRT anyaman

<http://lamongangkrik.bps.go.id>

Transportasi

Salah satu sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Ngimbang sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Kedungmentawar 20 km sedang yang terdekat adalah Desa Sendangrejo yaitu 1 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Ganggangtingan 75,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Girik yaitu 31,0 km.

Kantor kepolisian sektor Ngimbang berlokasi di Desa Sendangrejo. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 19 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Kedungmentawar 19,5 Km, Desa Ganggangtingan 17,5 Km dan Desa Gebangangkrik 16,5 Km.

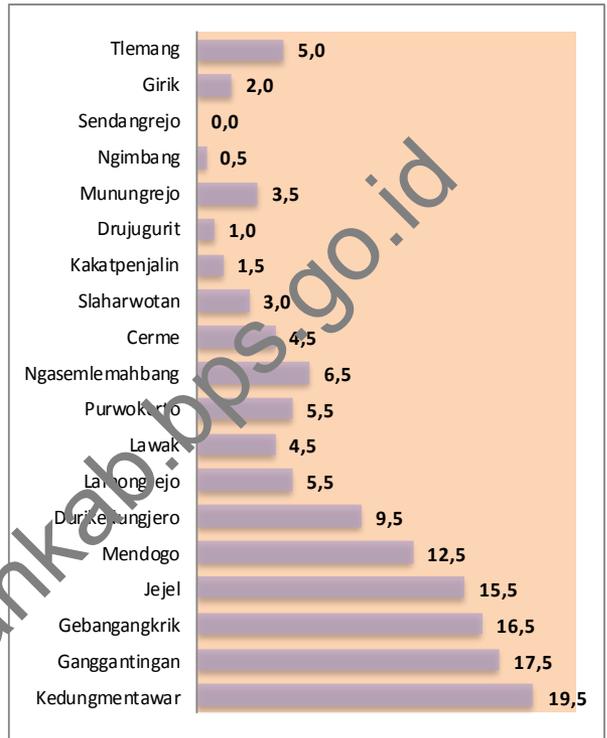
37 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Ngimbang Tahun 2015 adalah 37 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Lamongrejo dengan Desa Ganggangtingan yaitu sepanjang 7,5 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Mendogo dan Desa Jejel, Desa Kedungmentawar dan Desa Ganggangtingan yaitu sepanjang 2,5 Km.



Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Lamongrejo-Ganggangtingan	7,5
Ds. Lawak- Durikedungjero	4,0
Ds.Ngasemlemahbang-Kedungmentawar	4,0
Ds. Kakatpenjalin- Tlemang	3,0
Ds. Ngimbang-Munungrejo	3,5
Ds. Slaharwotan-Ngasemlemahbang	3,0
Ds. Drujugurit-Purwokerto	3,0
Ds. Mendogo- Jejel	2,5
Ds.Gebangangkrik- Jejel	4,0
Ds.Kedungmentawar-Ganggangtingan	2,5

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 5 bank umum dan 3 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Ngimbang. Tersedia pula 3 Pasar Desa yaitu di Desa Lamongrejo, Purwokerto, dan Sendangrejo. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 861 buah, restoran/depot 2 buah dan warung/kedai 237 buah.

3

Jumlah pasar desa/umum

Ngimbang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 63 bengkel mobil/motor, 25 reparasi elektro dan 17 bengkel las tersebar di 19 desa. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 63 dan 35 buah.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	5
BPR	3
Pasar Umum	0
Pasar Desa	3
Toko/Kios	861
Restoran/Depot	2
Warung/Kedai	237

Usaha Jasa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel Mobil / Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewaan Alat Pesta	Salon/ Pangkas Rambut
Kedungmentawar	3	-	1	2	-
Ganggantungan	2	-	-	2	-
Gebangangkrik	3	1	1	3	2
Jejel	-	1	-	1	-
Mendogo	1	1	1	4	-
Durikedungjero	-	-	-	1	-
Lamongrejo	11	6	3	7	6
Lawak	-	-	-	5	1
Purwokerto	2	3	1	3	-
Ngasemlemahbang	2	1	1	2	-
Cerme	-	1	1	1	-
Slaharwotan	1	1	1	6	3
Kakatpenjalin	1	1	-	1	1
Drujugurit	4	-	-	1	-
Munungrejo	8	1	2	6	6
Ngimbang	5	1	2	3	3
Sendangrejo	14	4	3	9	12
Girik	4	2	-	4	1
Tlemang	2	1	-	2	-
Kec. Ngimbang	63	25	17	63	35

Sumber: Kantor Camat Ngimbang

Keuangan Desa

Sering dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Ngimbang Rp. 5.555.974.500,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 1.299.963.000,-. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Ngasemlehmbang sebesar Rp. 353.372.000,- sedangkan yang terkecil Desa Gsnngngtingan yaitu Rp228.746.000,-.

5,5 milyar
Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Ngimbang Tahun 2015 sebesar Rp. 656.134.310,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 573.709.573,- sehingga ada kenaikan Rp. 82.424.313,-. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Kecamatan Ngimbang yaitu Desa Lamongrejo Rp. 138.694.480,- dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Tlemang yaitu sebesar Rp.12.496.553,-.

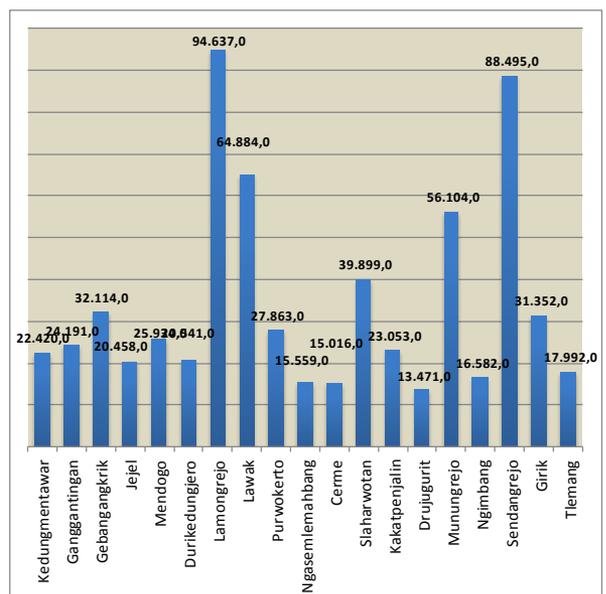


Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Kedungmentawar	66.651	317.064
Ganggantingan	66.651	228.746
Gebangangkrik	66.651	285.156
Jejel	66.651	262.006
Mendogo	66.651	280.408
Durikedungjero	66.651	314.414
Lamongrejo	74.982	316.263
Lawak	74.982	335.061
Purwokerto	66.651	316.513
Ngasemlehmbang	66.651	353.372
Cerme	66.651	285.306
Slaharwotan	74.982	252.003
Kakatpenjalin	66.651	274.656
Drujugurit	66.651	249.698
Munungrejo	66.651	258.953
Ngimbang	66.651	270.915
Sendangrejo	66.651	345.469
Girik	74.982	309.058
Tlemang	66.651	300.058
Kec. Ngimbang	1.299.963	5.555.974

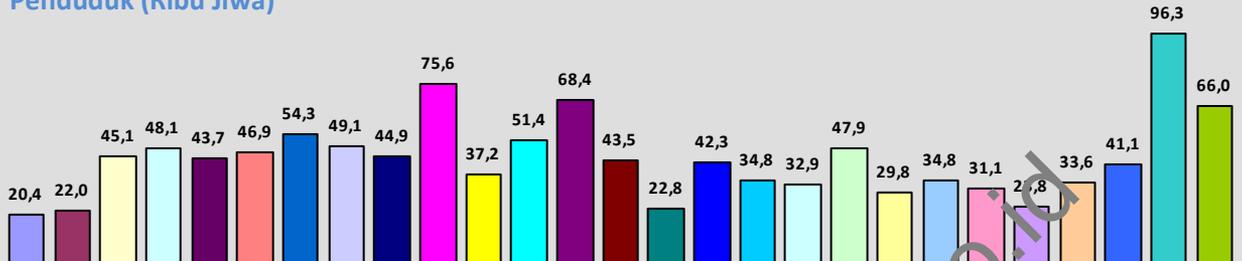
Sumber: Kantor Camat Ngimbang

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

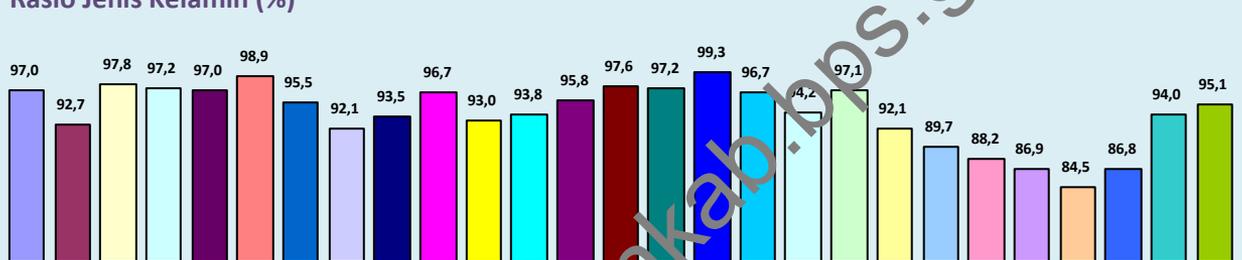


Antar Kecamatan (2015)

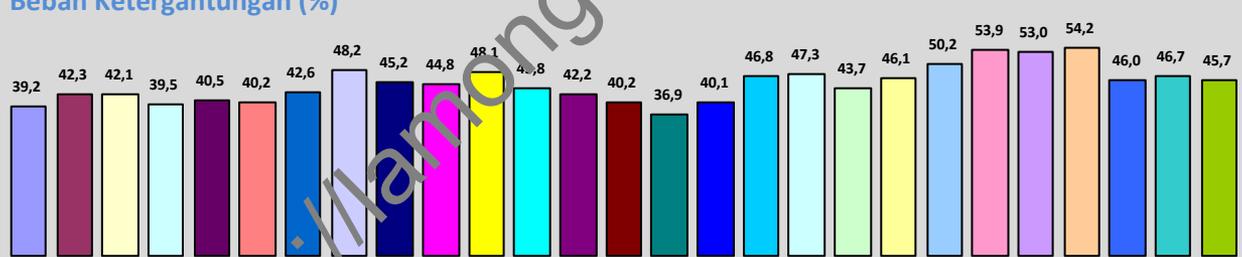
Penduduk (Ribu Jiwa)



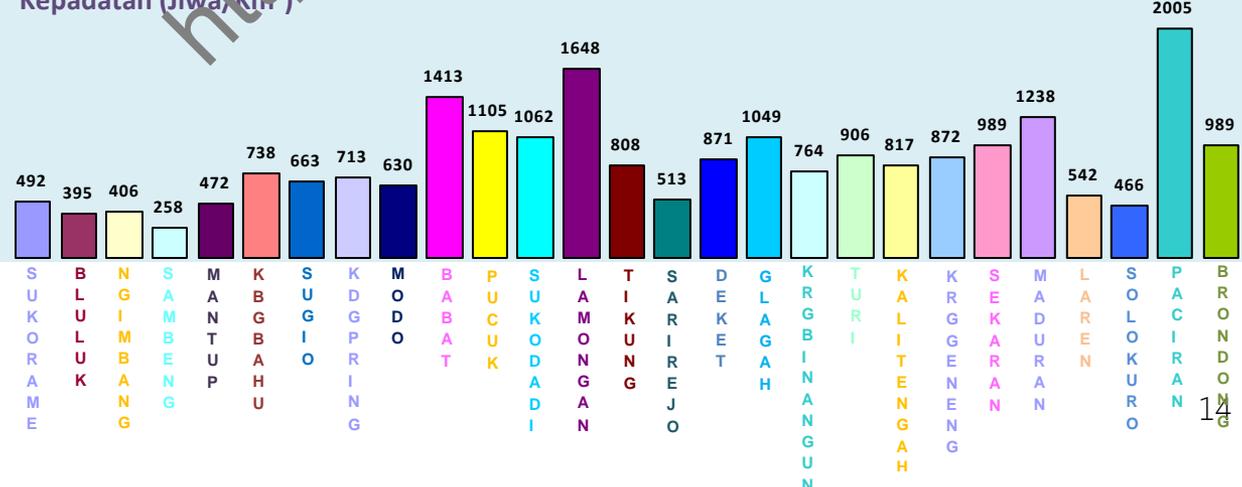
Rasio Jenis Kelamin (%)



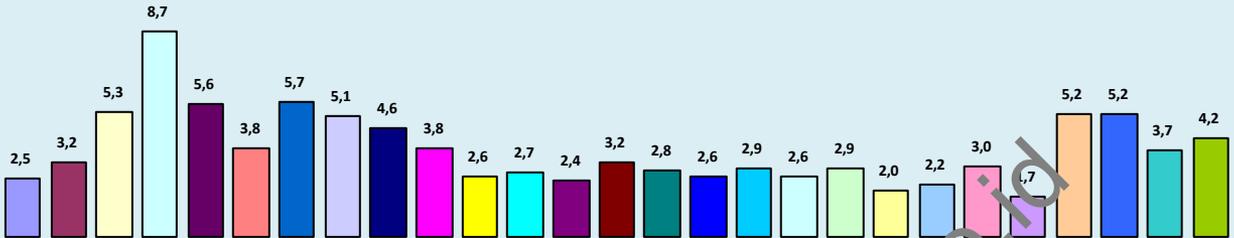
Beban Ketergantungan (%)



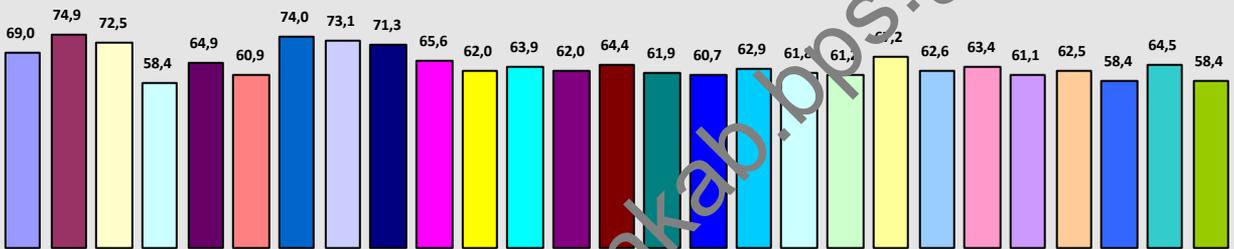
Kepadatan (Jiwa/Km²)



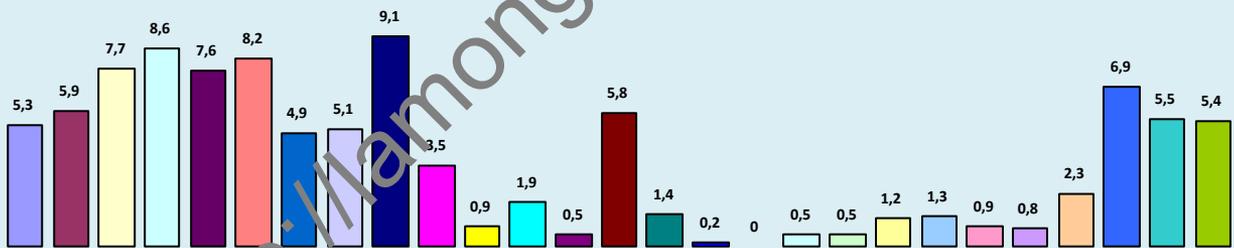
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



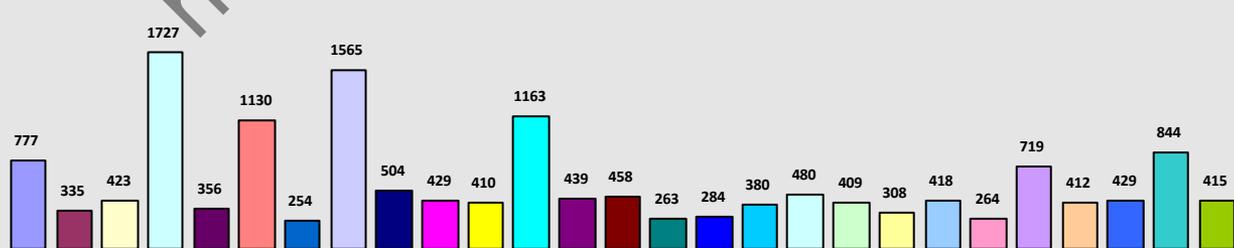
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S
U
K
O
R
E
J
O

B
U
L
U
W
A
N
G

N
G
U
N
J
U
N
G

S
A
M
B
I
R
E
J
O

M
A
M
B
U
R
J
O

K
E
R
T
A
J
A
Y
A

S
U
G
I
L
U
H

K
E
D
U
N
G
P
R
I
N
G

M
O
D
O
R
O

B
A
B
A
T

P
U
C
U
K

S
U
K
O
D
A
D
I

L
A
M
O
N
G
A
N

T
I
K
U
N
G

S
A
R
I
R
E
J
O

D
E
K
E
T

G
L
A
G
A
A
H

K
R
G
B
I
N
A
N
G
U
N
G

T
U
R
I
K
I

K
A
L
I
T
E
N
G
A
H

K
R
G
G
E
N
E
N
G

S
E
K
A
R
A
N

M
A
D
U
R
A
N

L
A
R
A
N
G

S
O
L
O
K
U
R
O

P
A
C
I
R
A
N

B
R
O
N
O
N
G



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id